

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dive Goalkeeper Indonesia adalah sebuah organisasi pelatihan khusus untuk penjaga gawang futsal yang berpusatkan di wilayah Kota Bekasi, organisasi pelatihan khusus penjaga gawang futsal di Indonesia ini sendiri mengalami perkembangan pesat, salah satunya pada pelatihan khusus penjaga gawang futsal yaitu Zero Goalkeeper Academy, dan Goalkeeper Futsal Semarang. Organisasi Goalkeeper Futsal Semarang berdiri sejak 18 juni 2018, lalu Organisasi Zero Goalkeeper Academy yang berdiri sejak 5 juni 2020, dan Organisasi Dive Goalkeeper Indonesia berdiri sejak 7 Januari 2019.

Organisasi Dive Goalkeeper Indonesia terdiri beberapa cabang yang tersebar di Indonesia, pusat pada organisasi ini terdapat di Kota Bekasi. *Founder* Dive Goalkeeper Indonesia menjalani coaching clinic ke berbagai daerah dengan membawa nama organisasi tersebut. Dengan banyaknya peserta dalam coaching clinic tersebut, munculah minat masyarakat yang ingin mendapat ilmu dari yang disampaikan dalam coaching clinic tersebut melalui nama Dive Goalkeeper Indonesia. Dengan cara mendirikan cabang didaerah tersebut dengan adanya persetujuan antara *founder* dengan pelatih di daerah yang di adakannya coaching clinic tersebut, dengan syarat membangun struktur organisasi dan persyaratan tertentu. Karena itu sekarang organisasi Dive Goalkeeper Indonesia memiliki beberapa cabang yang berada di Kota Tasikmalaya, Gresik, Purworejo, Kebumen, dan serta di pusat yang berada di Kota Bekasi.

Alasan yang melatar belakangi terbentuknya Organisasi Dive Goalkeeper Indonesia Kota Bekasi yaitu dikarenakan biaya untuk mengikuti pelatihan ditempat lain yang terbilang tidak terjangkau dikarenakan biaya bulanan cukup tinggi serta uang kas setiap kehadiran dalam 1 sesi latihan, lalu jarak masyarakat sekitar untuk mengikuti pelatihan ditempat lain cukup jauh dan kurangnya wadah untuk melatih penjaga gawang futsal di Bekasi, serta meningkatnya minat masyarakat yang ingin meningkatkan skill penjaga gawang futsal mereka.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas Organisasi Dive Goalkeeper Indonesia Bekasi memiliki berbagai macam program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas anggota dan mengembangkan organisasi. Diantaranya sebagai berikut: (1) program kedisiplinan, yaitu pendisiplinan pada sikap dan perilaku oleh setiap anggota dimana setiap anggota wajib hadir atau datang sebelum latihan dimulai dan disaat latihan dimulai harus memperhatikan serta menghargai pelatih yang sedang melatih mereka; (2) program pelatihan virtual, yaitu pelatihan yang dilakukan secara online atau digital untuk menyampaikan ilmu yang dibuat atau yang didapat oleh ketua maupun staff pelatih kepada anggota melalui webinar maupun cuplikan video dari hasil pertandingan liga profesional; (3) program materi/pelatihan langsung dilapangan dipergunakan untuk menyampaikan ilmu atau materi yang diberikan oleh ketua ke staff pelatih yang dipraktekkan dilapangan untuk disampaikan ke anggota organisasi (4) program give away, program ini dipergunakan untuk mengapresiasi kinerja staff pelatih maupun anggota yang berhasil mengikat kinerja atau keterampilan mereka serta memiliki disiplin yang tinggi maupun semangat yang tinggi seperti contoh tidak ada absen selama sebulan penuh. Organisasi ini memiliki tempat latihan yang terjangkau dengan fasilitas berbagai macam alat bantu untuk berlatih serta memiliki pelatih yang memiliki level kepelatihan nasional. Perkembangan penjaga gawang futsal dalam organisasi Dive Goalkeeper Indonesia memiliki anggota tidak hanya anak usia muda namun hingga orang dewasa dapat bergabung dalam organisasi kepelatihan ini.

Dive Goalkeeper Indonesia Kota Bekasi memiliki tujuan untuk mengembangkan kualitas anggota organisasi sebagai penjaga gawang futsal agar bisa menembus/terseleksi dalam suatu tim futsal yang membutuhkan posisi goalkeeper untuk mengikuti suatu kompetisi atau liga futsal hingga mencapai tingkat Porda Kota/Kabupaten. Pada proses pengembangan kualitas anggota tersebut, para pengurus Dive Goalkeeper Indonesia Kota Bekasi menggunakan cara komunikasi vertikal atau dari atas ke bawah dengan mengikuti program yang telah di berikan/di susun oleh pengurus agar mencapai tujuan yang organisasi ingin capai.

Selama 3 tahun berdirinya organisasi Dive Goalkeeper Indonesia telah berhasil mempertahankan eksistensinya. Pada proses selama berdirinya Dive Goalkeeper Indonesia telah berhasil membentuk suatu organisasi yang berkembang dari Bekasi hingga keluar kota dari provinsi Jawa Barat. Menurut salah satu pelatih Dive Goalkeeper Indonesia di Bekasi, Rendika Indrawansyah yang akrab di panggil Bang Rendi ini pada tanggal 15 Januari 2022 di Pekayon Jaya RT.003/RW.022 Kota Bekasi dalam pernyataannya, organisasi Dive Goalkeeper adalah suatu kepelatihan penjaga gawang futsal yang memiliki materi kepelatihan yang sudah mengikuti era dimana penjaga gawang tidak hanya menjaga gawang, namun dapat membantu proses menyerang dalam situasi pertandingan dan Dive Goalkeeper sendiri tidak hanya sekedar sebuah organisasi dimana saya berbagi ilmu melainkan tempat dimana dirinya belajar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Dengan adanya komunikasi organisasi dalam organisasi ini di harapkan dapat menyampaikan proses pertukaran pesan yang berlangsung antara pengurus terhadap anggota yang terlibat dalam jaringan hubungan saling berkaitan demi efektifitas pencapaian tujuan organisasi yang sudah ditentukan.

Pola komunikasi organisasi ini adalah pola komunikasi roda yang mengarahkan seluruh informasi, materi latihan dari head coach sekaligus founder Dive Goalkeeper Indonesia kepada staff kepelatihan dan para staff pelatih menerapkan materi dan memberi program pelatihan tersebut kepada para anggota organisasi tersebut, anggota organisasi menerapkan materi dan program pelatihan yang telah diberi oleh staff kepelatihan. Lalu setelah sesi latihan selesai ada sesi evaluasi dari para anggota mengenai materi yang masih belum dimengerti dan para staff pelatih bisa langsung mengavaluasi atau bisa berdiskusi terlebih dahulu kepada head coach untuk dibahas di sesi latihan selanjutnya. Pola roda dalam pola komunikasi organisasi di Dive Goalkeeper Indonesia Cabang Bekasi sekarang di ketuai oleh *Eka Sanjaya*. Sosok *Eka Sanjaya* di hormati oleh para staff kepelatihan dan para anggota organisasi, karena tanggung jawab atau tugas ketua *Eka Sanjaya* yaitu memimpin, mengatur, mengkoordinir, dan mengawasi tugas-

tugas diantara staff kepelatihan Dive Goalkeeper Indonesia Bekasi agar sampai kepada anggota di organisasi tersebut.

Organisasi Dive Goalkeeper Indonesia di Bekasi yang dibentuk sejak 2019 ini, sekarang telah tumbuh sebagai organisasi yang mempunyai banyak program dan tujuan-tujuan lebih baik yang memuat minat sebagian penjaga gawang futsal di Bekasi untuk ikut bergabung dan berlatih bersama mengikuti program pelatihan Dive Goalkeeper Indonesia. Menurut Founder atau pendiri Organisasi Dive Goalkeeper Indonesia, *Eka Sanjaya* yang akrab di panggil Bang Eka.

Organisasi dipandang sebagai wadah, proses, dan system sebagai alat untuk mencapai satu tujuan. Kata organisasi itu berasal dari bahasa Yunani yaitu *organon* yang artinya adalah alat. Maka dari itu terlihat bahwa organisasi adalah suatu alat administrasi untuk mencapai tujuan bersama. Jadi organisasi merupakan *fram work* dari pada bentuk kerja sama manusia dalam mencapai suatu tujuan (Supardi, 2004:1). Sedikit berbeda pendapat Siagian (2015:96) yang berpendapat bahwa organisasi sebagai alat administrasi dan manajemen dapat ditinjau dari dua sudut pandang. Pertama, organisasi dapat dipandang sebagai wadah. Kedua, organisasi bisa dipandang sebagai proses dimana analisis interaction antara orang-orang yang menjadi anggota organisasi tersebut.

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena mempunyai visi, misi dan tujuan yang sama. Serta dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan bisa diakui eksistensinya. Jadi ketika membangun sebuah organisasi, keberhasilan atau kegagalan ditentukan oleh individu-individu yang tergabung didalam organisasi tersebut. Oleh karena itu, yang harus dimiliki oleh individu tersebut adalah adanya komunikasi antara mereka yang diharapkan bisa menciptakan rasa memiliki dan kepedulian terhadap organisasi tersebut.

Organisasi Dive Goalkeeper Indonesia Bekasi melakukan komunikasi organisasi untuk mengembangkan organisasi pada organisasinya, karena dengan menjalankan beberapa program yang telah di terapkan dan memiliki visi, misi, dan tujuan sama yang efektif agar organisasi Dive Goalkeeper Indonesia Bekasi ini bisa tetap berkembang dan bisa menjadi organisasi yang lebih besar untuk

kedepannya dengan program tersebut. Dengan adanya pola komunikasi organisasi dapat memperlancar atau menjalankan visi, misi, tujuan organisasi yang di atur melalui pengurus untuk di jalankan oleh anggota organisasi agar tujuan dari organisasi ini dapat tercapai secara terstruktur pada proses pengembangan organisasi dalam penyampaian informasi, dan materi program latihan. Namun dalam pola komunikasi ini memiliki hambatan dalam penyampain materi dari pengurus ke anggota yaitu dengan kehadiran anggota dari setiap pertemuannya.

Berdasarkan hal-hal yang dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pola komunikasi organisasi di Dive Goalkeeper Indonesia Bekasi. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana pola komunikasi yang digunakan oleh Dive Goalkeeper Indonesia Kota Bekasi pada visi, misi, dan tujuan bersama dalam pegembangan organisasi yakni bisa membuat anggota mereka berkembang dalam pelatihan ini agar dapat meningkatkan kualitas mereka sebagai penjaga gawang futsal yang bertujuan untuk bisa bermain pada suatu tim yang berlaga pada suatu kompetisi. Mengapa peneliti menentukan pola komunikasi organisasinya? Karena peneliti melihat organisasi ini hanya memiliki 1 kepala pelatih serta 2 staff pelatih untuk membantu perkembangan para anggota yang sekarang mencapai 38 anggota tersebut, serta apa saja hambatan yang terjadi pada pola komunikasi ini. Berdasarkan apa yang peneliti lihat, Dive Goalkeeper Bekasi dapat bertahan dan terus berkembang sampai sekarang, maka peneliti tertarik melakukan penilitian dan berusaha mengungkapkan pola komunikasi seperti apa yang mereka gunakan dengan judul **“POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DIVE GOALKEEPER INDONESIA KOTA BEKASI DALAM PENGEMBANGAN ORGANISASI”**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, peneliti ingin melakukan fokus penilitian: bagaimana pola komunikasi organisasi Dive Goalkeeper Indonesia kota Bekasi dalam pengembangan organisasi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Mengenai permasalahan diatas, adapun pertanyaan penilitian yang menyangkut permasalahan tersebut. Meliputi:

1. Bagaimana pola komunikasi organisasi Dive Goalkeeper Indonesia Kota Bekasi dalam pengembangan organisasi?
2. Hambatan apa yang terjadi pada organisasi Dive Goalkeeper Indonesia Kota Bekasi dalam pengembangan organisasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi organisasi Dive Goalkeeper Indonesia Kota Bekasi dalam pengembangan organisasi.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada organisasi Dive Goalkeeper Indonesia Kota Bekasi dalam pengembangan organisasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pola komunikasi organisasi dalam pengembangan organisasi. Selain itu penelitian ini juga bisa digunakan sebagai acuan bagi penelitian di bidang ilmu komunikasi dan sebagai masukan literatur serta tambahan referensi bagi penelitian yang terbaru. Serta penelitian ini dapat menambah wawasan dalam pengembangan organisasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan bagi para pelaku dalam subjek penelitian mengenai pola komunikasi yang ideal di dalam struktur keorganisasian. Serta penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi organisasi lain yang mempunyai struktur dan pola yang mirip, sehingga dapat mengidentifikasi pola komunikasi yang terjadi di dalam struktur organisasinya.